

ABSTRAK

Indira Sangadji, 2024: Pengaruh Matematika Realistik Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Peningkatan Kemampuan Numerasi Matematis Siswa Kelas V SD Negeri 32 Kota Ternate. Dibimbing oleh : (1) Dr. Wahid Umar, S.Pd.,M.Pd (2) Pamuti, S.Pd.,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peningkatan kemampuan numerasi matematis (KNM) siswa Kelas V SD Negeri 32 Kota Ternate yang memperoleh pembelajaran matematika realistik (PMR) berbasis kearifan lokal lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa atau konvensional. Penelitian ini merupakan kuasi eksperimen dengan desain penelitian *posttest quasi experiment control group design* atau kelompok kontrol pretes-postes dengan menggunakan dua model pembelajaran yang berbeda. Kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran melalui PMR berbasis kearifan lokal dan kelas kontrol mendapatkan model pembelajaran biasa atau konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 32 Kota Ternate, sedangkan jumlah sampel yang dilibatkan sebanyak 62 siswa yang tersebar pada dua kelas yang berbeda, yakni kelas VA sebanyak 31 siswa dan kelas VB sebanyak 31 siswa. Kelas VA sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran melalui PMR berbasis kearifan lokal dan kelas VB sebagai kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran biasa (PB). Instrumen yang digunakan adalah tes KNM (5 butir soal uraian) dan pengisian angket skala sikap atau respon siswa terhadap pembelajaran. Analisis data menggunakan uji kolmogorov-smirnov, uji *Levene's test* dan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan pembelajaran melalui PMR berbasis kearifan lokal lebih baik secara signifikan terhadap peningkatan KNM dibanding siswa yang mendapatkan model PB (pembelajaran biasa). Rata-rata nilai pretest pada kelas eksperimen 45,32 dan untuk kelas kontrol adalah 37,90. Sedangkan analisis data posttest dengan bantuan *SPSS Statistics* versi 26, untuk uji kolmogorov-smirnov rerata hasilnya 0,052 dan 0,056. Hasil uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan nilai probabilitas (*sig. 2-tailed*) kurang dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, yang berarti bahwa data tidak berdistribusi normal, sedangkan untuk kelas PB atau kelas konvensional nilai probabilitas (*sig. 2-tailed*) lebih dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal. Hasil penelitian ini, juga menemukan bahwa antara KNM dengan sikap atau respon siswa terhadap PMR berbasis kearifan lokal adalah sebagian besar siswa merespon dengan baik. Walaupun ada ditemui hambatan saat melaksanakan penelitian yaitu lamanya siswa dalam mengerjakan LKPD, termasuk perlakuan siswa kelas V SD Negeri 32 Kota Ternate beragam.

Kata Kunci: Peningkatan, kemampuan numerasi matematis, PMR, kearifan lokal.

ABSTRACT

Indira Sangadji, 2024: The Influence of Realistic Mathematics Based on Local Wisdom on Increasing the Mathematical Numeracy Ability of Class V Students at SD Negeri 32 Ternate City. Supervised by: (1) Dr. Wahid Umar, S.Pd., M.Pd (2) Pamuti, S.Pd., M.Si

This research aims to determine the effect of increasing the mathematical numeracy (IMN) abilities of Class V students at SD Negeri 32 Ternate City who receive realistic mathematics learning (RML) based on local wisdom better than students who receive ordinary or conventional learning. This research is a quasi-experimental research design *posttest quasi experiment control group design* or a pretest-posttest control group using two different learning models. The experimental class received learning through PMR based on local wisdom and the control class received the usual or conventional learning model. The population in this study were all students at SD Negeri 32 Ternate City, while the number of samples involved was 62 students spread across two different classes, namely class VA with 31 students and class VB with 31 students. Class VA is an experimental class that receives learning through RML based on local wisdom and class VB is a control class that receives regular learning (RL). The instruments used were the IMN test (5 item description questions) and filling out a questionnaire on a scale of students' attitudes or responses to learning. Data analysis used the Kolmogorov-Smirnov test, test *Levene's test* and t-test.

The research results showed that students who received learning through RML based on local wisdom were significantly better at increasing IMN than students who received the PB model (ordinary learning). The average pretest score in the experimental class was 45.32 and for the control class was 37.90. Meanwhile, posttest data analysis was carried out with assistance *SPSS Statistics* version

26, for the Kolmogorov-Smirnov test the average results were 0.052 and 0.056. The results of the experimental class normality test show the probability value (*sig. 2-tailed*) less than the significance level = 0.05, which means that the data is not normally distributed, whereas for the RL class or conventional class the probability value (*sig. 2-tailed*) more than the significance level = 0.05, which means the data is normally distributed. The results of this research also found that between IMN and students' attitudes or responses to RML based on local wisdom, the majority of students responded well. Although there were obstacles encountered when carrying out research, namely the length of time students spent working on LKPD, including the treatment of class V students at SD Negeri 32 Ternate City varied.

Keywords: Improved mathematical numeracy skills, RML, local wisdom.